

PENDIDIKAN VOKASI PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Basri; Zulkarnain; Dina Hermina
Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia
Email: basri.dahlan@poltekba.ac.id

Nuril Huda
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia
Email: nurilhuda@uin-antasari.ac.id

Abstrak: Teknologi terapan menjadi kebutuhan manusia, dengan teknologi kegiatan manusia akan menjadi mudah dalam melakukan aktivitasnya, Saat ini manusia tidak bisa menghindar dari penggunaan teknologi karena teknologi terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban manusia. Masyarakat ekonomi Asean (MEA) yang saat ini masih berlangsung menuntut manusia untuk menguasai teknologi dalam melakukan kegiatannya karena mereka hadir di Indonesia dengan melakukan kegiatan bisnis dengan menggunakan teknologi hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi generasi milenia. Sejak 1430 tahun silam Allah SWT. Sudah meletakkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi dan mendorong manusia untuk mempelajari dan mengkajinya. Informasi ilmu pengetahuan dan teknologi terapan tersebut disampaikan dalam berbagai ayat al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan mengungkap pendidikan vokasional berbasis teknologi terapan yang ada dalam al-Qur'an, metode penelitian ini dengan kajian literer mengumpulkan data dari berbagai referensi khususnya al-Qur'an sebagai rujukan utamanya menganalisis dan mengelompokkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan vokasi/ kejuruan yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupan manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa al-Qur'an ajarannya yang sempurna menyangkut berbagai aspek kehidupan manusia baik yang terkait dengan hubungan makhluk dengan khaliknya, hubungan sosial manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, terapan ekonomi, dan sejarah pada masa lalu, dan mendorong manusia untuk menyiapkan dirinya untuk hari esok.

Kata Kunci: *Teknologi, Manusia, Al-Qur'an*

Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia mendorong ummat manusia agar sejahtera hidupnya di dunia dan bahagia di akhirat kelak. "Ya Tuhanku berikan kepada kami kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat." Hal ini memberi informasi bahwa al-Qur'an menunjukkan kepada ummat manusia untuk menjadi orang yang rajin bekerja dan sebaliknya tidak menyukai orang yang malas. Islam ajarannya tidak hanya mengatur urusan akhirat, tetapi menyangkut berbagai aspek kehidupan manusia baik yang berkenaan dengan ekonomi sosial politik pendidikan dan budaya. Bekerja menjadi perhatian dalam al-Qur'an "Bekerjalah kamu, maka Allah dan RasulNya serta orang-orang mu'min

melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata. Lalu diberikannya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan (QS. At-Taubah: 105). Setidaknya ada 8 ayat al-Qur'an yang berkenaan perintah untuk bekerja.

Menurut kamus kbbi online bekerja adalah, melakukan sesuatu pekerjaan berbuat sesuatu. Islam menjadikan bekerja sebagai kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap orang sesuai dengan kapasitas dirinya.¹ Sedangkan pekerja terampil adalah pekerja yang sudah memiliki keterampilan untuk melakukan suatu pekerjaan (buruh atau karyawan) yang upahnya diperhitungkan setiap hari ia bekerja.² Dewasa ini dunia kerja atau industri menuntut tenaga kerja terampil atau yang memiliki skill. Tuntutan tenaga kerja terampil dan terdidik sebagai salah satu kunci pasar global semakin kompleks karena kecenderungan multinasionalisasi usaha dan produksi ini diperkuat dengan adanya kesepakatan regional dan internasional termasuk pemberlakuan ekonomi masyarakat ekonomi Asean yang diberlakukan sejak akhir tahun 2015.³ Menteri Ketenagakerjaan menyampaikan masih sedikit jumlah tenaga kerja terampil di Indonesia saat ini yaitu hanya 57 juta orang, padahal, kebutuhan tenaga kerja terampil di Indonesia mencapai 113 juta pada 2030 nanti.⁴ Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan variable yang terpenting adalah training untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan selain factor intern karyawan.⁵

Setiap individu berhak memperoleh penghasilan sehingga bisa memenuhi kebutuhan hidup dirinya atau keluarganya secara layak. Bekerja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup semata tetapi untuk dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.⁶ Dalam undang-undang dasar 1945 bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan layak. Oleh karena itu negara mengatur sistem pendidikan nasional agar setiap warga negara Indonesia memperoleh pendidikan dasar dan menengah untuk kecakapan hidupnya kelak. Tujuan pendidikan kecakapan hidup untuk meningkatkan kecakapan dan

¹ Fachri Fachruddin, "Fikih Bekerja", *Al Maslahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial*, Vol. 1 No. 1 (Maret, 2013); 60. <http://dx.doi.org/10.30868/am.v1i01.109>.

² "Kamus", KBBI Daring, (2016), diakses pada 15 September 2021.

³ Titik Handayani, "Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Era Global", *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Vol. 10 No. 15 (Juni, 2015); 54.

⁴ Addi M Idhom, "Menaker: Jumlah Tenaga Terampil di Indonesia Cuma 57 Juta", *tirto.id*, 13 April 2017. <https://tirto.id/menaker-jumlah-tenaga-terampil-di-indonesia-cuma-57-juta-cmGk>

⁵ Dadang Suparman, "Pengaruh Efektifitas Pelatihan terhadap Peningkatan Kinerja Tenaga Penjualan PT. Perdana Mitra Abadi Cianjur", *Jurnal Ekonomedia*, Vol. 6 No.1 (Januari-Juli, 2017); 8.

⁶ Riswanda Agung Pratama, "Pelatihan Keterampilan Teknik Las dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja di UPT Pelatihan Kerja Pasuruan", *J+Plus: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Biasa*, Vol. 8 No. 1 (Mei, 2019); 2.

kemampuan psiko sosial seseorang guna mengatasi berbagai tuntutan dan tantangan hidup sehari-hari khususnya yang terkait dengan *general life skill*. Pada dasarnya general life skill mengembangkan kemampuan psiko social yaitu: (1) mendekatkan peserta didik dengan dunia nyata; (2) menumbuhkan kesadaran tentang makna nilai kehidupan; (3) penanaman keterampilan vokasional; (4) memacu kreativitas; (5) mengembangkan rasa percaya diri, tanggung jawab dan disiplin.⁷

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Di negara-negara berkembang seperti Korea Utara, China, Myanmar, pada umumnya menyelenggarakan dua jenis pendidikan utama yaitu pendidikan umum (*general education*) pendidikan kejuruan (*vocational education*), di Indonesia selain kedua pendidikan tersebut juga terdapat pendidikan keagamaan (*religion education*) regulasi yang mengatur pendidikan kejuruan di Indonesia yaitu UU Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 18 ayat 3. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (UU Nomor 20 Tahun 2013, Penjelasan Pasal 15).

Tujuan utama dari pendidikan vokasi adalah untuk memberikan bekal/pengetahuan kepada peserta didik agar terampil dalam bekerja pada pekerjaan tertentu dari teknologi terapan sederhana hingga teknologi modern seperti memasak menggunakan kayu bakar, berkembang dengan menggunakan kompor minyak kemudian menggunakan kompor gas dan atau memasak dengan menggunakan kompor listrik perkembangan teknologi memasak yang terkini dengan menggunakan *magic com* listrik sebagai sumber utama pembakaran. Demikian pula petani bagaimana mengolah tanah yang menjadi sumber kehidupan manusia. Tanah tempat menanam tumbuh-tumbuhan, mengolah tanah dengan cangkul kemudian membajak sawah atau kebun dengan menggunakan tenaga hewan seperti sapi atau kerbau. Kini pengolahan tanah pertanian dengan menggunakan tractor dan teknologi tinggi pengolah tanah

⁷ Purnomo Ananto, "Life Skills Education Approach Untuk Mengembangkan Karakter di SMP", *Epigram*, Vol. 16 No. 1 (April; 2019); 56.

seperti menggali, meratakan, mengangkat tanah dengan menggunakan tenaga mesin ekskavator kegiatan-kegiatan ini menjadi peluang bagi orang yang memiliki keahlian dalam menerapkan teknologi tersebut. Penemuan teknologi dari teknologi sederhana hingga teknologi canggih tentu tidak mudah tetapi melalui kajian yang mendalam dari hasil experiment manusia.

Alat transportasi darat yang digunakan manusia juga terus berkembang dari penggunaan sepeda gayung, kemudian dengan menggunakan sepeda motor, mobil yang semuanya dengan tenaga engine dengan menggunakan bahan bakar bensin ataupun solar. Inovasi alat transportasi juga terus berkembang seperti mobil dengan menggunakan tenaga listrik yang sedang dikembangkan. saat ini.

Kehadiran teknologi adalah dalam rangka memudahkan manusia dalam menyelesaikan tugas pekerjaan manusia. Secara umum, teknologi adalah berbagai keperluan serta sarana berbentuk aneka macam peralatan atau sistem yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan serta kemudahan bagi manusia. Tujuan pendidikan vokasi di berbagai negara yaitu pembentukan sistem pendidikan kejuruan dalam rangka mewujudkan kebutuhan masyarakat (tujuan nasional). yang terdiri atas tiga yaitu: (i) kebutuhan akan pekerja terampil, (ii) kaum muda yang lebih terdidik dan (iii) pelibatan

Tabel 1.
 Sumber BPS 2019⁸

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2020	Februari 2021	Agustus 2021	Perubahan Agustus 2020- Agustus 2021		Perubahan Februari 2021-Agustus 2021	
	Juta Orang	Juta Orang	Juta Orang	Juta Orang	Persen	Juta Orang	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja	203,97	205,36	206,71	2,74	1,34	1,35	0,66
Angkatan Kerja	138,22	139,81	140,15	1,93	1,40	0,34	0,24
- Bekerja	128,45	131,06	131,05	2,60	2,02	-0,01	-0,01
- Pengangguran	9,77	8,75	9,10	-0,67	-6,82	0,35	4,07
Bukan Angkatan Kerja	65,75	65,55	66,56	0,81	1,22	1,01	1,53
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67,77	68,08	67,80	0,03		-0,28	
- Laki-Laki	82,41	82,14	82,27	-0,14		0,13	

⁸ Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018 BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey August 2018.

- Perempuan	53,13	54,03	53,34	0,21	-0,69
-------------	-------	-------	-------	------	-------

Berdasarkan data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik Tingkat pengangguran dua tahun terakhir ini masih tinggi yaitu dari Agustus 2020 hingga Agustus 2021. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan agar lembaga pendidikan mampu menyiapkan tenaga yang mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berikut tabel ketenagakerjaan di Indonesia

Penduduk yang bekerja 128,45 juta orang pada Agustus 2020 dan mengalami peningkatan pada Februari 2021 yaitu 131,06 yang bekerja kemudian pada Agustus 2021 mengalami penurunan menjadi 131,05 juta penduduk yang bekerja sementara tingkat pengangguran pada Agustus 2020, yaitu 9,77 juta orang pada pebruari dan turun menjadi 8,75 juta orang dan pada Agustus 2021.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran masih tinggi sehingga tenaga kerja saat ini diperlukan tenaga terampil yang tidak hanya bisa bekerja tetapi dengan keahliannya juga mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Kebutuhan tenaga kerja saat ini bukan hanya tenaga terampil dibidang rekayasa seperti mengelas, membuat konstruksi bangunan, penguasaan computer, tetapi juga keahlian dalam bidan non rekayasa, seperti jasa kuliner, youtuber, berwirausaha dan lainnya.

Pendidikan Vokasi Perspektif Al-Qur'an Berbasis Ilmu Terapan

Esensi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memudahkan manusia menyelesaikan pekerjaan yang dilakukannya. Al-Qur'an mendorong manusia untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi hal ini tercermin dari perintah Allah dalam Al-Qur'an yang pertama disampaikan kepada nabi Muhammad SAW Melalui malaikat Jibril. adalah perintah membaca. Kegiatan membaca merupakan kegiatan kognitif, yang mencakup proses penyerapan pengetahuan, pemahaman kemampuan analisis, dan kemampuan evaluasi.⁹ Membaca baik yang berkaitan dengan ayat-ayat kauliah yang tertulis dalam al-Qur'an maupun ayat-ayat kauniah yang tersirat, di balik peristiwa yang terjadi disekitar manusia dengan

⁹ Shofaussamawati, "Menumbuhkan Minat Baca dengan Pengenalan Perpustakaan pada Anak Sejak Dini", *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 2 No. 1 (Januari-Juni, 2014); 47.

membaca akan membuka jendela dunia. Penelitian ini membahas pendidikan vokasi perspektif Al-Qur'an.

1. Keahlian Mengolah Besi

Membuat baju yang bahan dasarnya besi adalah diperlukan keahlian khusus bagi pelakunya, membuat baju tidak hanya sekedar menjahit tetapi dimulai dari pemilihan bahan, mendesain, dan menjahitnya, Kegiatan-kegiatan ini memerlukan wawasan pengetahuan ketekunan, dan pengalaman. Pakaian yang digunakan orang menyangkut selera pemakainya. Sehingga penjahit harus mampu memenuhi keinginan pengguna baik kenyamanan, keindahan dan keamanannya terutama ketika digunakan dalam medan perang.

Nabi Daud As. telah diberikan keahlian oleh Allah keterampilan mampu membuat baju besi yang digunakan dalam peperangan. Hal itu terungkap dalam surat al-Anbiyaa' ayat 80. Dalam surat ini Allah SWT berfirman, "Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk manusia, guna memelihara manusia dalam peperangan. Maka, hendaklah manusia bersyukur (kepada Allah)."

Pengolahan besi yang berkembang saat ini adalah teknologi terapan yang pernah dilakukan oleh nabi Daud dalam membuat baju perang. Teknologi pengolahan besi sekarang ini sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan pembangunan gedung seperti pekerjaan tulangan pondasi, tulangan tiang, pekerjaan balok, pekerjaan plat lantai dan rangka atap untuk sebuah bangunan.¹⁰ Kini pengolahan besi yang semakin berkembang seiring dengan peradaban manusia telah dirasakan manfaatnya, seperti pembuatan pagar besi, pembuatan teralis jendela, pembuatan tempat hiasan ruangan dan sebagainya. Mengolah besi menjadi barang yang bernilai memerlukan keahlian khusus menjadi profesi yang menjanjikan bagi orang yang menekuni keterampilan ini. Dewasa ini besi sudah menjadi kebutuhan dasar manusia hampir seluruh aspek kegiatan manusia menggunakan besi seperti membangun rumah, pembuatan kompor, alat transportasi sepeda untel, sepeda motor, mobil, pesawat semuanya menggunakan besi yang pernah digunakan oleh Nabi Daud. As. Besi merupakan logam yang sudah dikenal sejak lama sepanjang sejarah

¹⁰ Pricilia Asmita Wowor, "Pendayagunaan Tenaga Kerja pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus: PT Trakindo Utama Manado)", *Jurnal Sipil Statik*, Vol. 1 No. 6 (Mei, 2013), 460.

peradaban umat manusia dari bahan perkakas sederhana konstruksi bangunan modern, sampai peralatan dan kendaraan militer.¹¹

*Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya, padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa” (QS: 57: 25).*¹²

Fakta lainnya yang menyebutkan pengolahan besi yang telah berkembang di zaman Nabi Daud AS juga dengan diungkapkan dalam surat Saba' (Kaum Saba) ayat 10. Dalam surat Saba' ayat 11, Alquran juga memerintahkan dan menjelaskan cara membuat baju besi. *“Buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya, dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kamu kerjakan” (QS: 34: 10).*¹³

Teknologi modern telah menghasilkan pengembangan bahan pelindung yang lebih ringan yang dibuat menjadi berbagai pakaian yang disesuaikan dengan bahaya peperangan modern. Dengan munculnya terorisme dan penggunaan senjata pribadi yang kuat oleh penjahat, baju besi sekarang sering dipakai oleh polisi pasukan keamanan nonmiliter swasta, dan bahkan oleh non-pejuang yang mungkin menjadi sasaran serangan.

Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya) (QS: 16: 81).¹⁴

Ada sembilan ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang besi kegunaan dan cara mengolah besi agar bisa memberi manfaat bagi manusia. Besi yang menjadi bahan penting dalam kehidupan perlu dibaca peluang kerjanya oleh manusia dan menyiapkan diri dengan keterampilan pengolahan besi seperti keahlian las, merakit besi untuk pembangunan sehingga kebutuhan ini menjadi peluang pekerjaan.

¹¹ Dede Suhendar, “Meninjau Bukti Ilmiah Kekuatan Besi Menurut Cara Pandang Ilmu Kimia dan Sains yang Berkaitan Beserta Beberapa Konsekuensinya Sebagaimana Disebut dalam Al Quran QS. Al Hadid: 25”, *Jurnal Istek*, Vol. 5, No.1-2 (Juni, 2011); 180.

¹² Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 900.

¹⁴ Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 402.

2. Keahlian Mengolah Kayu

Potensi kekayaan alam Indonesia sangat melimpah, baik sumber daya alam hayati, maupun non hayati. Kekayaan hayati yang terdiri atas hutan dan laut, hutan di Indonesia penghasil tanaman kayu yang berkualitas tinggi seperti meranti. Eboni, jati, akasia dan lain-lain¹⁵ Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah dengan berbagai jenis hasil hutan khususnya kayu. Kegunaan kayu sangat banyak manfaatnya untuk keperluan manusia seperti; untuk keperluan memasak, membuat perabotan, dan untuk bahan bangunan. Kayu juga banyak digunakan untuk konstruksi bangunan, seperti, konstruksi kapal, konstruksi rumah, dan jembatan tradisional.¹⁶ Jenis kayu yang digunakan untuk pembuatan kapal seperti kayu bangkirai, untuk rangka kulit kapal atau lambung dan palka kayu bangkirai memiliki kualitas kuat.¹⁷ Selain untuk keperluan pembangunan kayu juga dibutuhkan untuk industri kerajinan kayu baik yang berskala menengah, besar dan maupun usaha rumah tangga, seperti mebel ukir, relief, kaligrafi, figura sangkar burung serta barang souvenir lainnya.¹⁸ Kayu yang sering digunakan untuk pembuatan mebel dan kerajinan yaitu kayu trembesi, kayu jati, kayu akasia dan kayu mahoni.¹⁹ Kayu cendana juga digunakan untuk industri kerajinan untuk menghasilkan berbagai patung sebagai barang seni, souvenir serta ukiran sebagai barang hiasan rumah tangga.²⁰ Keterampilan mengolah kayu yang ada saat ini tidak terlepas dari jejak peninggalan nabi Nuh dalam membuat kapal laut.

*“Dan buatlah kapal itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku perihal orang-orang yang zalim itu. Sesungguhnya mereka nanti akan ditenggelamkan” (QS : 11: 37).*²¹

Ketika Nabi Nuh memulai membuat kapal, kaumnya pun justru terus mengejeknya, sebagaimana dalam surah Hud ayat 38:

¹⁵ Aquari Mustikawati, “Eksplorasi Sumber Daya Alam: Kajian Ekologi Budaya dalam Dua Cerpen Kalimantan Timur”, *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, Vol 10 No. 1 (Juni, 2015); 78.

¹⁶ Rizka Cholif Arrahman, Parlindungan Manik, dan Sarjito Joko Sisworo, “Analisa Kekuatan Lentur dan Kekuatan Balok pada Laminasi Bambu Petung dan Kayu Kelapa untuk Komponen Kapal”, *Jurnal Teknik Perkapalan*, Vol. 5 No. 1 (Januari, 2017); 120.

¹⁷ Karyanto, Darmawan, dan Tri Wiji Nurani, “Kajian Pasokan dan Kebutuhan Kayu untuk Pembuatan Kapal di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah”, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap*, Vol. 5 No. 2 (Desember, 2020); 56.

¹⁸ Sylviani, “Kajian Ekonomi Pemanfaatan Kayu untuk Barang Kerajinan”, *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, Vol. 13 No. 7 (1995); 276. <https://doi.org/10.20886/jphh.1995.13.7.275-282>.

¹⁹ Ria Eka Sari, “Pemilihan Kualitas Kayu Terbaik untuk Kerajinan Meubel dengan Metode Topsis”, *Prosiding: Seminar Nasional Informatika*, Vol. 1 No. 1 (Februari, 2015); 216.

²⁰ Y Suranto, “Kayu Cendana Sebagai Bahan Baku Industri Kerajinan Rakyat Menyongsong Otonomi Daerah Propinsi Nusa Tenggara Timur”, *Berita Biologi*, Vol. 5 No. 5 (Agustus, 2001); 612.

²¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 326-326.

“Dan mulailah Nabi Nuh membuat kapal. Dan setiap kali pemimpin kaumnya berjalan melewati Nabi Nuh, mereka mengejeknya. Berkatalah Nabi Nuh, jika kalian mengejek kami maka sesungguhnya kami pun nanti akan mengejek kalian sebagaimana kalian mengejek kami.” Setelah kapal tersebut selesai, Allah kemudian menurunkan hujan yang begitu deras hingga menenggelamkan bumi. Nabi Nuh dan para pengikutnya yang beriman tetap selamat didalam kapal. Sementara semua kaum yang durhaka dan menolak seruan Nabi Nuh tenggelam dan binasa”.

Kayu sebagai salah satu andalan kekayaan sumber daya alam bangsa Indonesia untuk terus dilestarikan dengan menghijaukan kembali tanah yang sudah gundul mengganti kembali tanaman yang sudah dipotong mengingat kegunaannya yang sangat banyak untuk kehidupan manusia. Selain kemampuan mengelola hutan manusia juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola kayu dari berbagai aspeknya seperti untuk membangun. Untuk keperluan perabot rumah tangga, maupun untuk keperluan memasak. Keterampilan mengolah kayu sebagai salah satu profesi yang menjanjikan saat ini seperti membuka usaha meubler atau menjadi pengrajin kayu. Kayu yang merupakan bahan baku yang selalu dibutuhkan manusia saat ini selain mudah didapatkan di Indonesia Pengelolaan kayu yang dilakukan manusia dewasa ini tidak terlepas dari keterampilan mengolah kayu yang pernah dilakukan oleh Nabi dalam membuat kapal laut untuk ummatnya di zamannya.

3. Keterampilan Mengolah Tanah

Tanah merupakan salah satu sumber penghidupan manusia, dari tanah yang terhempas luas di sinilah tempat tumbuhnya tumbuh-tumbuhan makanan yang menjadi sumber kehidupan manusia dan makhluk lainnya. Allah menegaskan dalam firman-Nya:

“Dan bumi telah dibentangkan-Nya untuk makhluk(-Nya). Di dalamnya ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang. Dan biji-bijian yang berkulit dan bunga-bunga yang harum baunya. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”.²²

Allah telah menganugerahi manusia dengan tanah yang luas yang perlu dikelola dengan baik dirawat, dibersihkan dipupuk agar bisa menghasilkan tumbuh-tumbuhan Allah juga memudahkan bagi manusia agar tanaman bisa tumbuh dengan subur dengan menurunkan air hujan dari langit agar tumbuhan bisa subur dan untuk keperluan manusia. Air merupakan sumber kehidupan manusia dan makhluk yang ada di bumi.

²² QS. 55: 10-13

“Dan Dialah yang menurunkan air dan langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak” (QS. 6: 99).²³

Keterampilan mengelola tanah sebagai bagian skill dari keterampilan yang perlu dicermati jika ingin menekuni bidang pertanian. Menanam tumbuh-tumbuhan perlu dilakukan secara sungguh-sungguh diperlukan perawatan secara berkesinambungan sehingga tumbuh-tumbuhan yang ditanam bisa berkembang dan bisa menghasilkan buah. Pembukaan lahan pertanian sekarang sudah jauh lebih mudah tidak hanya mengandalkan tenaga manusia tetapi bisa dengan menggunakan mesin seperti traktor maupun ekspaktor. Penggunaan traktor saat ini sudah menjadi kebutuhan utama petani untuk mengolah tanah, mengingat pengolahan tanah, dengan tenaga buruh dianggap dianggap menjadi semakin mahal, hal ini terjadi seiring dengan berkurangnya ketersediaan tenaga kerja, karena telah beralih profesi ke nonpertanian serta semakin meningkatnya upah buruh disamping lamanya waktu pengolahan tanah.²⁴

Keterampilan pengolahan tanah saat ini tidak hanya dilakukan di kebun di desa tetapi juga di kota dengan hidroponik yang sekarang sudah banyak dikembangkan di kota besar dengan lahan yang terbatas. Pengelolaan lahan terbatas kebanyakan dikelola oleh kelompok masyarakat yang memiliki potensi dalam pengembangan pemanfaatan lahan pekarangan untuk pemenuhan ketahanan pangan keluarga, pemanfaatan lahan pada era globalisasi banyak digunakan sebagai lahan yang dapat menghasilkan produk seperti sayuran, lombok bawang pangan yang dapat dikonsumsi keluarga.²⁵

4. Jual Beli

Salah satu usaha yang ditawarkan al-Qur'an adalah jual, beli, sebagaimana yang diserukan Allah “Allah Menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (QS. 2: 275). Jual beli berdagang atau berbisnis. ketiga istilah ini semuanya kegiatan jual beli. Kalau jual beli dan berdagang memiliki arti yang sama yaitu adanya barang yang diperjual belikan tetapi

²³ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 186.

²⁴ Kiki Suheiti, “Alat dan Mesin Pertanian Tepat Guna untuk Tanaman Padi dalam Mendukung Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN)”, *BPTP Balitbangtan Pertanian Jambi*, 4. <http://jambi.litbang.pertanian.go.id/eng/images/PDF/Kiki1.pdf>.

²⁵ Ziyah Parahdiba, Achdiyati, dan Tri Ratna Saridewi, “Peran Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok”, *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No. 3 (Agustus, 2020); 538. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.109>.

pengertian bisnis tidak hanya sekedar jual beli barang tetapi bisnis lebih dari pada itu yaitu selain adanya barang yang diperjual belikan produksinya, manajemen usahanya yang sudah dikelola secara modern seperti administrasinya yang sudah tertata, marketingnya sudah berbasis digital. al-Qur'an memberikan petunjuk jelas dalam melakukan bisnis dibolehkan memperoleh keuntungan dan melarang bisnis yang dapat merugikan seperti: melakukan riba, menipu, mengurangi timbangan, menimbun dagangan, mengambil harta orang lain, monopoli dan bersumpah palsu. Dianjurkan dalam berbisnis yang sesuai dengan Sebaliknya dalam berbisnis ditekankan berbisnis dengan barang yang halal, menjauhi unsur penipuan, melakukan jual beli yang halal, jujur, menepati janji bersepakat, meninggalkan aktifitas jual beli ketika telah tiba waktu sholat dan mencatat transaksi yang terjadi terutama transaksi yang tidak tunai.²⁶

Menurut Hooper bisnis adalah keseluruhan kegiatan pada berbagai bidang seperti industri dan penjualan, industri dasar dan industri manufaktur dan jaringan industri perbankan transportasi asuransi dan sebagainya.

Menurut Peterson merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pembelian ataupun penjualan barang dan jasa yang dilakukan secara berulang-ulang. Sedangkan menurut Owen adalah suatu perusahaan yang berhubungan dengan produksi dan distribusi barang-barang yang nantinya dijual ke pasaran dengan harga yang sesuai dengan jasanya.²⁷

Islam agama yang sempurna mencakup segala aspek kehidupan manusia sebagai pedoman hidup manusia agar dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Salah satu aspek yang ditawarkan dalam Islam adalah kegiatan. Manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti sandang, pangan dan papan. Salah satu kegiatan ekonomi yang biasa dilakukan oleh manusia adalah berdagang.

Mengelola bisnis memerlukan kompetensi dalam merencanakan usaha jual beli, menjalankan dan mampu memperhitungkan untung ruginya usaha, yang dijalankan, mampu merencanakan pengembangannya. Jual beli sangat ditekankan pembukuan atau pencatatan maka dalam pengelolaan keuangan harus ada buku pencatatan: "Apabila

²⁶ Muhammad Holle, "Implementasi Etika Islam dalam Berbisnis", *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 1 (2019); 2.

²⁷ Farida Hanun Nasution, "Peran Administrasi Perkantoran dalam Dunia Bisnis", *Jurnal Warta*, Vol. 49 (Juli, 2016); 49. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i49.159>.

melakukan transaksi diantara kalian hendaklah mencatatnya” Hal ini ditekannkan adalah untuk tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan keadilan antara dua pihak yang melakukan muamalah.²⁸ Selain itu pembukuan dalam aktivitas jual beli penting karena manusia itu memiliki keterbatasan mengingat peristiwa yang sudah terjadi sehingga dengan adanya pencatatan pembukuan yang tersimpan akan menjadi saksi ketika terjadi perbedaan persepsi kedua belah pihak terutama barang yang tidak dibayar tunai.

Pengelolaan keuangan sekarang ini semakin berkembang seperti pencatatannya langsung menggunakan koputerisasi karena akan semakin memudahkan untuk untuk mencatat dan melihatnya seperti yang berlaku di swalayan dan ditoko-toko dengan system yang sudah baik, demikian juga dengan Teknik pemasaran saat ini semuanya umumnya berbasis digital. Berbelanja online kelebihanannya sangat mudah akses yang diberikan sehingga memungkinkan siapaun dapat memesan barang yang diinginkan seperti tidak ada batas.²⁹

Kesimpulan

Pendidikan Vokasi Perspektif al-Qur'an Berbasis Ilmu Terapan dalam kajian ini adalah Keterampilan *pertama*, mengolah besi salah satu keterampilan yang dikembangkan dalam al-Qur'an, yang dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian dalam mengelola usaha jasa besi yang sudah menjadi kebutuhan manusia. Keterampilan *kedua* adalah kemampuan seseorang dalam mengelola bisnis kayu secara professional karena kayu yang banyak dibutuhkan oleh manusia tidak hanya untuk kebutuhan bangunan tetapi juga untuk kebutuhan meubeler dan Keahlian *ketiga* adalah keahlian mengelolola dan mengolah tanah secara baik sehingga bisa menghasilkan pertanian yang menarik karena menjanjikan dan keterampilan selanjutnya adalah kemampuan mengelola usaha jual beli tidak hanya sekedar membeli dan menjual tetapi pengelolaan keuangan dan pemasarannya perlu dikembangkan sehingga mampu menjadi profesi yang menjanjikan.

²⁸ Satria Darma, dan Mukhlis, “Urgensi Pembukuan Transaksi Ditinjau dari Perspektif Syariah”, *At-Tasyri'iy: Jurnal Prodi Perbankan Syariah*, Vol. 2 No. 2 (Agustus, 2019); 20.

²⁹ Taat Kuspiyono, “Strategi Pemasaran Komunitas Pedagang berbasis Online dan Personalisasi Pemasaran terhadap Kinerja Pemasaran”, *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, Vol. 4 No. 2 (September, 2020); 99. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8420>.

Referensi

- Ananto, Purnomo. "Life Skills Education Approach Untuk Mengembangkan Karakter di SMP". *Epigram*. Vol. 16 No. 1 (April, 2019); 55-64.
- Arrahman, R. C., Manik, P., dan Sisworo, S. J. "Analisa Kekuatan Lentur dan Kekuatan Balok pada Laminasi Bambu Petung dan Kayu Kelapa untuk Komponen Kapal". *Jurnal Teknik Perkapalan*. Vol. 5 No. 1 (Januari, 2017); 120-129.
- Darma, S., dan Mukhlis. "Urgensi Pembukuan Transaksi Ditinjau dari Perspektif Syariah". *At-Tasyri'iy: Jurnal Prodi Perbankan Syariah*. Vol. 2 No. 2 (Agustus, 2019); 17-39.
- Fachruddin, F. "Fikih Bekerja". *Al Maslahab: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial*. Vol. 1 No. 1 (Maret, 2013); 59-66. <http://dx.doi.org/10.30868/am.v1i01.109>.
- Handayani, T. "Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Era Global". *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol. 10 No. 15 (Juni, 2015); 53-64.
- Holle, M. "Implementasi Etika Islam dalam Berbisnis". *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 3 No. 1. (2019), 1-29.
- Idhom, A. M. 2017. "Menaker: Jumlah Tenaga Terampil di Indonesia Cuma 57 Juta". *tirto.id*. <https://tirto.id/menaker-jumlah-tenaga-terampil-di-indonesia-cuma-57-juta-cmGk>
- Karyanto, Darmawan, dan Nurani, T. W. "Kajian Pasokan dan Kebutuhan Kayu untuk Pembuatan Kapal di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah". *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap*. Vol. 5 No. 2 (Desember, 2020); 54-61.
- Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kuspiyono, T. "Strategi Pemasaran Komunitas Pedagang berbasis Online dan Personalisasi Pemasaran terhadap Kinerja Pemasaran". *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*. Vol. 4 No. 2 (September, 2020); 99-106. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8420>.
- Mustikawati, A. "Eksplorasi Sumber Daya Alam: Kajian Ekologi Budaya dalam Dua Cerpen Kalimantan Timur". *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Vol 10 No. 1 (Juni, 2015); 77-86.
- Nasution, F. H. "Peran Administrasi Perkantoran dalam Dunia Bisnis". *Jurnal Warta*. Vol. 49 (Juli, 2016); 48-55. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i49.159>.
- Parahdiba, Z., Achdiyat, dan Saridewi, T. R. "Peran Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok". *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1 No. 3 (Agustus, 2020); 535-544. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.109>.
- Pratama, R. A. "Pelatihan Keterampilan Teknik Las dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja di UPT Pelatihan Kerja Pasuruan". *J+Plus: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Biasa*. Vol. 8 No. 1 (Mei, 2019); 1-12.
- Sari, R. E. "Pemilihan Kualitas Kayu Terbaik untuk Kerajinan Meubel dengan Metode Topsis". *Prosiding: Seminar Nasional Informatika*. Vol. 1, No. 1 (Februari, 2015); 211-216.
- Shofaussamawati. "Menumbuhkan Minat Baca dengan Pengenalan Perpustakaan pada Anak Sejak Dini". *Libraria: Jurnal Perpustakaan*. Vol. 2, No. 1 (Januari-Juni, 2014); 46-59.

- Suheiti, Kiki. "Alat dan Mesin Pertanian Tepat Guna untuk Tanaman Padi dalam Mendukung Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN)". *BPTP Balitbangtan Pertanian Jambi*. <http://jambi.litbang.pertanian.go.id/eng/images/PDF/Kiki1.pdf>.
- Suhendar, D. "Meninjau Bukti Ilmiah Kekuatan Besi Menurut Cara Pandang Ilmu Kimia dan Sains yang Berkaitan Beserta Beberapa Konsekuensinya Sebagaimana Disebut dalam Al Quran QS. Al Hadid: 25". *Jurnal Istek*. Vol. 5, No.1-2 (Juni, 2011); 179-195.
- Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018 BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey August 2018.
- Suparman, D. "Pengaruh Efektifitas Pelatihan terhadap Peningkatan Kinerja Tenaga Penjualan PT. Perdana Mitra Abadi Cianjur". *Jurnal Ekonomedia*. Vol. 6 No.1 (Januari-Juli, 2017); 7-22.
- Suranto, Y. "Kayu Cendana Sebagai Bahan Baku Industri Kerajinan Rakyat Menyongsong Otonomi Daerah Propinsi Nusa Tenggara Timur". *Berita Biologi*. Vol. 5 No. 5 (Agustus, 2001); 613-619.
- Sylviani. "Kajian Ekonomi Pemanfaatan Kayu untuk Barang Kerajinan". *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Vol. 13 No. 7 (1995) 275-282. <https://doi.org/10.20886/jphh.1995.13.7.275-282>.
- Wowor, P. A. "Pendayagunaan Tenaga Kerja pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus: PT Trakindo Utama Manado)". *Jurnal Sipil Statik*. Vol. 1 No. 6 (Mei, 2013); 459-465.